

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**Perkembangan inflasi di Watampone (Kab. Sinjai masuk dalam zona inflasi Watampone) pada triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :**

- **Bulan Oktober** Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Oktober 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,33 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,26 pada Oktober 2023 menjadi 104,63 pada Oktober 2024. Tingkat inflasi m-to-m Oktober 2024 sebesar 0,02 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,53 persen.
- **Bulan November** Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada November 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,49 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,47 pada November 2023 menjadi 105,01 pada November 2024. Tingkat inflasi m-to-m November 2024 sebesar 0,36 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,89 persen.
- **Bulan Desember** Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Desember 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,11 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,08 pada Desember 2023 menjadi 105,24 pada Desember 2024. Tingkat inflasi m-to-m Desember 2024 sebesar 0,22 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,11 persen.

**Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kab. Sinjai pada triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :**

- **Bulan Oktober** Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan Oktober yaitu 0,00%. 2 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu minyak goreng (0.0919) dan telur ayam ras (0.0808).
- **Bulan November** Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan November yaitu 0,15%. 2 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu minyak goreng (0.0408) dan bawang merah (0.3766).
- **Bulan Desember** Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan Desember yaitu 0,34%. 3 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu udang basah (0.189), bawang merah (0.1276) dan telur ayam ras (0.1179).

**Perkembangan harga komoditas bahan makanan sebagai berikut :**

**Bulan: Oktober**

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	12.000
2	Bawang Merah (Kg)	27.500
3	Cabai Rawit (Kg)	30.000

4	Cabai Besar (Kg)	21.500
5	Daging Ayam Ras (Kg)	29.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	51.000
7	Daging Sapi (Kg)	120.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	22.000
9	Gula (Ltr)	17.500

**Bulan: November**

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	12.000
2	Bawang Merah (Kg)	37.500
3	Cabai Rawit (Kg)	27.500
4	Cabai Besar (Kg)	20.000
5	Daging Ayam Ras (Kg)	32.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	48.000
7	Daging Sapi (Kg)	120.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	22.000
9	Gula (Ltr)	17.500

**Bulan: Desember**

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	12.000
2	Bawang Merah (Kg)	42.500
3	Cabai Rawit (Kg)	30.000
4	Cabai Besar (Kg)	21.500
5	Daging Ayam Ras (Kg)	35.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	52.500
7	Daging Sapi (Kg)	120.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	23.000
9	Gula (Ltr)	17.500

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Produksi Pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Meningkatnya permintaan pada masa-masa tertentu, terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) dan Nataru.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar Perangkat Daerah terkait.
- Monitoring langsung ke lapangan/ pasar – pasar (tradisional dan modern/bulog) dalam memantau ketersediaan pasokan/stok dalam memantau perkembangan harga dan kondisi permintaan barang kebutuhan pokok.
- Penguatan Informasi Harga Pasar melalui Penyebarluasan di Media Sosial dan Website.
- Rapat Koordinasi TPID mingguan yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri RI secara virtual melalui aplikasi zoom meeting yang diikuti oleh TPID Kabupaten Sinjai.
- Pasar Murah TPID Sebanyak 3 Kali :
  1. Lapangan Lappadata, Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah (Kamis, 3 Oktober 2024).
  2. Lapangan Bikeru 1, Kelurahan Sangiasseri, Kecamatan Sinjai Selatan (Kamis, 10 Oktober 2024).
  3. Alun-Alun Sinjai Bersatu (Sabtu - Minggu, 26-27 Oktober 2024).
  4. Alun-Alun Sinjai Bersatu (Senin, 30 Desember 2024).
- Gerakan Pangan Murah (GPM) TPID Sebanyak 4 Kali :
  1. Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai (Selasa, 15 Oktober 2024).
  2. Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai (Selasa, 19 November 2024).
  3. Halaman Masjid Agung Nujumul Ittihad Kabupaten Sinjai (Senin, 25 November 2024).
  4. Alun-Alun Sinjai Bersatu (Senin, 09 Desember 2024).
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Kabupaten Sinjai dipimpin oleh Pj. Sekretaris Daerah Sinjai di Ruang Kerja Sekretaris Daerah Sinjai (Jumat, 13 Desember 2024).
- High Level Meeting (HLM) yang diikuti oleh Pj. Bupati Sinjai Andi Jefrianto Asapa bersama Pj. Sekda Sinjai Andi Ilham Ab yang diselenggarakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Sulawesi Selatan, di Aula Hotel Same Bulukumba, Senin (18 November 2024).

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar bersama dengan Forkopimda di beberapa pasar di Kabupaten Sinjai.
- Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.
- Penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab. Sinjai dan koordinasi dengan TPID Provinsi Sulawesi Selatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab. Sinjai.
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni:
  1. Keterjangkauan/stabilitas harga
  2. Ketersediaan pasokan
  3. Kelancaran distribusi
  4. Komunikasi efektif
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung efektifitas perumusan langkah-langkah kebijakan pengendalian inflasi.
- Melakukan langkah-langkah konkrit dalam upaya pemulihan ekonomi tingkat daerah sehingga berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat. (Melaksanakan operasi pasar murah, sidak pasar, kerja sama dengan daerah penghasil untuk kelancaran pasokan).